

DETERMINAN KINERJA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2014-2019

Novia Fitriani¹, Rita Yuni Mulyanti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, noviafaditias21@gmail.com

²STIE Pandu Madania, ritayuni77@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti atas pengaruh antara Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Penelitian ini bersifat Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Bukopin Periode 2014 sampai 2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* (X1) *Financing to Deposit Ratio* (X2) dan *Non Performing Financing* (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (Y). Dari hasil analisis uji t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* secara parsial. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* dengan nilai F hitung diperoleh sebesar 20.776.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return on Asset*

ABSTRACT

The purpose this research is to find out the influences of murabahah, financing to deposit ratio and non performing financing toward of Return on Asset in Bank Syariah Bukopin 2014-2019. This research is quantitative and used secondary data using quarterly financial reports from bank Syariah Bukopin for the period 2014 to 2019. The independent variable in this research are Murabahah (X1), Financing to Deposit Ratio (X2), and Non Performing Financing (X3). The dependent variable in this research are Return on Asset (Y). from the result of the t test analysis with a significance level of 5% or 0.05, it shows that Murabahah has a positive and significant effect on Return on Asset, Financing to Deposit Ratio has a positive and significant effect on Return on Asset and Non Performing Financing has no effect on Return on Asset. the result of the F test show that simultanly the variable Murabahah, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing has a positive effect on Return on Asset with the calculates F value of 20.776.

Keywords: *Murabahah, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Return on Asset*

Naskah diterima : 14-04-2021, Naskah dipublikasikan : 30-04-2021

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, hal itu menjadi alasan suatu Bank Syariah dalam upaya untuk menciptakan perbankan dengan prinsip syariah yang efisien dan sehat dengan cara meningkatkan kinerjanya (Medina & Rina, 2018). Sehingga, tujuan utama kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu bank yaitu agar mencapai profitabilitas yang maksimal. Oleh sebab itu sehatnya rasio *Return on Asset* mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba yang diperoleh bank. Untuk itu bank diharuskan untuk menjaga tingkat kesehatannya agar kinerja bank tersebut semakin baik.

Begitu juga dengan Bank Syariah Bukopin dituntut untuk selalu menjaga profitabilitasnya dengan memperkuat segmen yang belum optimal. Pada tahun 2014 Bank Syariah Bukopin mendapatkan suntikan dana dari Induk usahanya sebagai upaya untuk memperkuat bisnis dan meningkatkan permodalan. Tabel dibawah ini menunjukkan indikator kinerja keuangan PT Bank Syariah Bukopin Periode Triwulan tahun 2014-2019 dengan rasio *Return on Asset*, *Pembiayaan Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*.

Tabel 1.Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Bukopin Tahun 2014-2019

No.	Triwulan	Tahun	Variabel			
			Pembiayaan Murabahah	FDR (%)	NPF (%)	ROA (%)
1.	I	2014	2.162.705	97,14	3,97	0,22
2.	II		2.169.261	102,84	3,86	0,27
3.	III		2.117.393	103,66	3,81	0,23
4.	IV		2.234.996	92,89	3,34	0,27
5.	I	2015	2.906.264	95,12	3,95	0,35
6.	II		2.929.918	93,82	2,47	0,49
7.	III		3.023.451	91,82	2,45	0,66
8.	IV		3.032.023	90,56	2,47	0,79
9.	I	2016	3.134.756	92,14	2,34	1,13
10.	II		3.181.459	92,25	2,37	1,0
11.	III		3.096.741	87,95	2,05	0,99
12.	IV		3.093.885	88,18	2,72	0,76
13.	I	2017	2.998.576	91,58	1,69	0,53
14.	II		2.907.868	89,42	2,25	0,39
15.	III		2.896.231	84,24	3,10	0,27
16.	IV		2.598.508	82,44	4,18	0,02
17.	I	2018	2.390.372	82,93	3,86	0,09
18.	II		2.256.555	89,53	4,94	0,18
19.	III		2.264.156	91,48	4,89	0,21
20.	IV		2.279.713	93,40	3,65	0,02
21.	I	2019	2.450.415	84,00	4,02	0,03
22.	II		2.368.407	86,40	4,36	0,04
23.	III		2.304.207	93,69	4,18	0,03
24.	IV		2.337.207	93,48	4,05	0,04

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Triwulan Tahun 2014-Tahun 2019

Kinerja perbankan dapat dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan komposisi pembiayaan itu sendiri. Pendapatan bank yang paling utama adalah bersumber dan berasal dari keputusan pembiayaan (Sutrisno, 2016). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sutrisno (2016), dan Maya & Taufik (2017) menunjukan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Reinissa (2015) yang hasilnya pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*) karena FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pengajuan kredit atau pembiayaan dengan cepat. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya (Muhammad, 2013:34). Maka akan berpengaruh

positif terhadap *Return on Asset*, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang dipakai untuk menyalurkan pembiayaan semakin banyak. Semakin banyak dan besar penyaluran pembiayaan maka semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh bank dan otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Veithzal, 2013:153).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir (2019) dan Annisa & Sri Abidah (2018) yang hasilnya bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah NPF (*Non Performing financing*). Apabila ada peningkatan terhadap nilai NPF maka berdampak pada pembesaran biaya pada kegiatan perusahaan, sehingga meningkatkan potensi kerugian pada bank, serta menunjukkan buruknya kualitas kredit yang mengakibatkan pembengkakan pada jumlah kredit sehingga bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang akan mengakibatkan menurunnya laba yang diperoleh bank. Jika NPF berada di atas 5% maka menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kualitas kredit yang kurang baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Syaichu (2013) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pravansati (2018) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KAJIAN LITERATUR

Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata "*Ribh*" yang artinya keuntungan lama atau tambahan (Sugeng, 2010:19). Secara sederhana murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati (Karim, 2007). Ada banyak bentuk-bentuk dalam akad murabahah yang telah di bahas oleh para ulama. Namun dari banyak akad jual beli tersebut ada tiga jenis akad jual beli yang disandarkan menurut syari (memakai sistem syariah) yaitu *Ba'I Murabahah*, *Ba'I Salam*, dan *Ba'I Ishtishna* (Antonio, 2001).

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang sudah dikenal dalam islam, karena dalam praktiknya penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan cara menyatakan harga barang yang akan dibeli terlebih dahulu (Hulwati, 2006). Dalam memperoleh barang yang dibutuhkan oleh nasabah, bank dapat mewakili kepada nasabah untuk membelikan barang tersebut dari pihak ketiga untuk dan atas nama bank. Kemudian barang tersebut akan dijual kembali kepada nasabah. Dalam hal ini akad murabahah baru dapat dilaksanakan ketika barang tersebut sudah menjadi milik bank.

Financing to Deposit Ratio

Financing to Deposit Ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun (Rivai dan Arifin, 2010:748). Dalam perbankan Syariah FDR digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang telah disalurkan. Sehingga apabila FDR meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan laba, dengan syarat bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif.

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Beberapa praktisis perbankan menyepakati bahwa batas aman dari rasio FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Batas yang masih bisa ditoleransi adalah sekitar 85% hingga 100%. Sedangkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh

melebihi nilai 110%. Dengan kata lain bank boleh menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dengan jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak boleh melebihi dari 110%. Tujuan perhitungan FDR adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya (Muhammad, 2005:86)

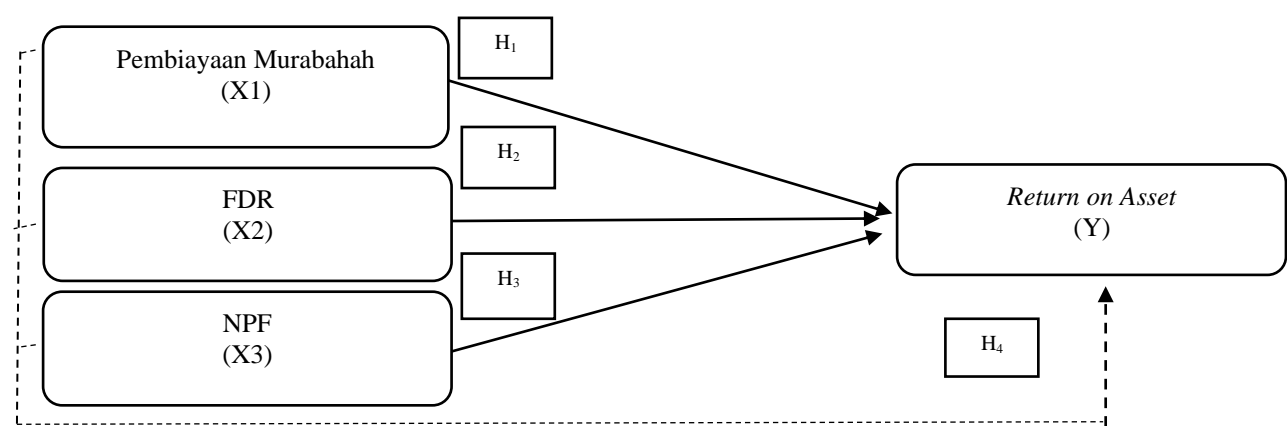
Non Performing Financing

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (mudharib) dengan berbagai sebab tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pinjaman kepada bank. *Non Performing Financing* merupakan rasio yang mengukur antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah. Salah satu yang termasuk dalam kelompok risiko kredit adalah risiko konsentrasi pembiayaan yaitu terkonsentrasinya penyediaan dana kepada suatu pihak tertentu yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian (Sudirman, 2013). Kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang termasuk ke dalam pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Wardiantika, 2014).

Non Performing Financing (NPF) menunjukkan besar kecilnya risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank, semakin kecil tingkat NPF suatu bank maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung bank, dengan begitu akan memperbaiki tingkat ROA yang akan didapatkan oleh bank, begitu pula sebaliknya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan (Rustam, 2013) Standar tingkat NPF yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia adalah kurang dari 5%.

Return on Asset

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Aktiva dalam hal ini adalah keseluruhan harta yang dimiliki oleh bank baik dari modal sendiri maupun modal asing yang telah diubah bank menjadi aktiva-aktiva perbankan untuk menunjang kelangsungan hidup perbankan itu sendiri. Semakin besar tingkat *Return on Asset* suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh bank tersebut dari segi penggunaan aset, peningkatan ROA juga menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan perusahaan semakin baik.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

- = Garis secara Parsial
- - -> = Garis secara Simultan

Berdasarkan judul penelitian dan kerangka pikir diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah Bukopin.
H2 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah Bukopin.
H3 : *Non Performing Financing* berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah Bukopin.
H3 : Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah Bukopin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Burhan, 2010:36). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu *Pembiayaan Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu *Return on Asset (ROA)*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen diperoleh dari literature review, buku-buku, serta pembahasan yang terkait dengan penelitian skripsi ini (Burhan, 2010:36). Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data triwulanan yang dipublikasikan setiap tiga bulan sekali oleh *website* PT. Bank Syariah Bukopin. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang diambil dari periode 2014 sampai dengan 2019.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin.

Metode pengolahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan sehingga dapat dianalisis. Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian akan diolah agar dapat dibaca dengan baik saat melakukan analisis data. Data-data yang dibutuhkan kemudian diinput kedalam *Microsoft Excel 2013* yang kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dengan menggunakan *E-views 9* sebagai metode pengolahan data.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data pada penelitian, serta dapat mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar deviasi pada setiap variabel. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada table dibawah ini :

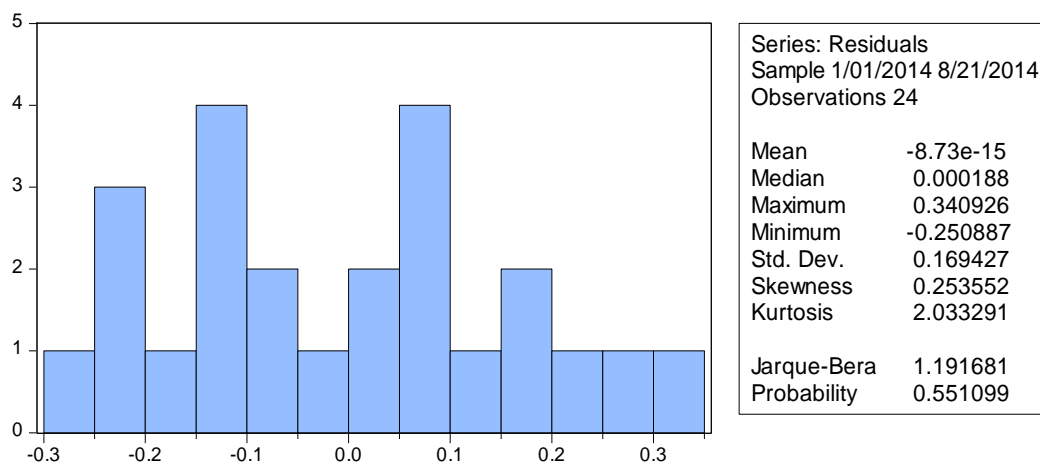
Tabel 2.Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing dan *Return on Asset*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemb. Murabahah	24	21177393	3181459	2630628	381926.3
FDR	24	82.44	103.66	91.29	5.374056
NPF	24	1.69	4.94	3.37	0.938166
ROA	24	0.02	1.13	0.37	0.343751

Sumber : Data diolah, 2020

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Hasil uji normalitas menunjukkan probabilitas sebesar 0,551099 yaitu melebihi 0,05 sehingga dapat dikatakan model regresi berdistribusi normal dan memenuhi prasyarat.



Sumber : Output E views 9, 2020

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui adanya autokorelasi penelitian ini menggunakan uji *Breusch Godfrey*.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

			0.399
F-statistic	0.969615	Prob. F(2,17)	2
			0.308
Obs*R-squared	2.355021	Prob. Chi-Square(2)	0

sumber : Output E views 9, 2020

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3, probabilitas *Chi. Square* uji *Breusch Godfrey* sebesar $0.3080 > 0.05$ yang artinya nilai probabilitas *Chi. Square* lebih besar dari nilai tingkat alpha 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah Autokorelasi. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *Chi. Square* melebihi 0.05 (5%) maka dikatakan terjadi Autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Metode pengambilan keputusannya, yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas.

Tabel 4.Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PEMB_MURABAHA			
H	0.268891	42825.83	3.985930
FDR	0.570761	8482.315	1.360174
NPF	0.005838	52.08389	3.593407

sumber : Output E views 9, 2020

Hasil uji Multikolinearitas, dari tabel *Centered VIF* diatas bahwa nilai VIF untuk variabel Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing* memiliki nilai masing-masing yaitu 3.985930, 1.360174 dan 3.593407 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari ketiga variabel tidak lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka bisa dikatakan homoskedastisitas tetapi jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.637369	Prob. F(8,15)	0.1954
Obs*R-squared	11.18813	Prob. Chi-Square(8)	0.1913
Scaled explained SS	4.014097	Prob. Chi-Square(8)	0.8558

sumber : Output E views 9, 2020

Berdasarkan uji heteroskedastisitas bahwa nilai Obs*R-squared = 11.18813 dengan Prob Obs*R-squared sebesar 0.1913.

Uji Hipotesis

1. H_0 : nilai signifikan Obs*R-squared > tingkat 0,05
Jika Prob Obs*R-squared > nilai α (5%). Maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
2. H_1 : nilai signifikan Obs*R-squared < tingkat 0,05
Jika Prob Obs*R-squared < nilai α (5%). Maka terjadi Heteroskedastisitas.
Jika Prob Obs*R-squared < = 5% maka H_0 ditolak. Karena Prob Obs*R-squared = 0.1913 > 5% maka H_0 diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas di dalam model regresi atau asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Untuk mencari koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R²*. Hasil pengujian dengan menggunakan E-views 9 dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 6.Hasil Adjusted R²

R-squared	0.757074
Adjusted R-squared	0.720635

Sumber : Output E views 9, 2020

Nilai Adjusted R² pada tabel diatas besarnya adalah 0.720635 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing* terhadap variabel Y sebesar 72.06%, yang artinya variabel Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing* memiliki proporsi pengaruh sebesar 72.06% terhadap variabel ROA, sedangkan sisanya 27.94% (100%-72.06%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi. Adapun nilai koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0.720635 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat karena memiliki nilai yang lebih dari 0.5 ($R > 0.5$) atau $0.720635 > 0.5$.

Uji t

Tabel 7.Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMB_MURABAH				
AH	1.744442	0.522810	3.336664	0.0033
FDR	0.019560	0.008276	2.363395	0.0283
NPF	-0.071088	0.076625	-0.927744	0.3646
C	-26.94033	8.363976	-3.220995	0.0043

Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien dari variabel Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing* akan diuji signifikansinya dengan uji t parsial dalam analisis regresi.

1. Probabilitas variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar $0.0033 < 0.05$ dengan nilai koefisiensi sebesar 1.744442, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset*.
2. Probabilitas variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar $0.0283 < 0.05$ dengan nilai koefisiensi sebesar 0.019560, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset*.
3. Probabilitas variabel *Non Performing Financing* sebesar $0.3646 > 0.05$ dengan nilai koefisiensi sebesar -0.071088, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* tidak pengaruh terhadap variabel dependen *Return on Asset*.

Uji F

Uji F digunakan untuk menyimpulkan apakah model regresi masih dalam kategori cocok atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada tingkat (5%). Analisis disadarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan signifikan 0.05. Pengujian ini dapat dilakukan dengan hipotesis

- a. H_0 : nilai signifikan F > tingkat 0.05
Jika nilai signifikan F > tingkat 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 : nilai signifikan F < tingkat 0.05
Jika nilai signifikan F < tingkat 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.5. Nilai F-statistik menunjukkan angka sebesar 20.77648 dan nilai Prob.F sebesar 0.000002 lebih kecil dari tingkat signifikan alpha 0.05 ($0.000002 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara simultan atau secara bersama-sama variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Analisis Regresi Berganda

Dalam model regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk memperkirakan atau menghitung variabel bebas Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat *Return on Asset* dan melihat seberapa besar pengaruh variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap variabel *Return on Asset*.

Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Eviews 9 berikut adalah hasil yang diperoleh pada penelitian ini :

$$Y = -26.94033 - 1.744442 (X1) + 0.019560 (X2) - 0.071088 (X3) - e$$

Dimana :

Y = *Return on Asset*

X1 = Pembiayaan *Murabahah*

X2 = *Financing to Deposit Ratio*

X3 = *Non Performing Financing*

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi X1 Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1.744442 dalam artian apabila Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan satu rupiah akan mengakibatkan peningkatan *Return on Asset* (Y) atau berpengaruh positif sebesar 1.744442 bila variabel lain konstan.
2. Koefisien regresi X2 *Financing to Deposit Ratio* sebesar 0.019560 dalam artian apabila *Financing to Deposit Ratio* mengalami peningkatan satu persen akan mengakibatkan peningkatan *Return on Asset* (Y) atau berpengaruh positif sebesar 0.019560 bila variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi X3 *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return on Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019.

Hasil analisis dari data yang telah diolah menunjukkan bahwa Nilai signifikan dari variabel Pembiayaan *Murabahah* (X1) sebesar 0.0033 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan Hipotesis 1 (H_1) dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa "Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*" sehingga pernyataan ini diterima.

Pembiayaan *Murabahah* adalah salah satu pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah, selain itu pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli barang yang dilakukan oleh Bank kepada nasabah dengan memberikan informasi kepada nasabah mengenai harga pokok produk sebelum dan sudah adanya penambahan keuntungan yang telah disepakati, sehingga bank dapat langsung mengetahui atau menentukan besaran keuntungan yang akan diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sutrisno (2016) yang hasilnya adalah Pembiayaan *Murabahah* positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019.

Hasil analisis dari data yang telah diolah menunjukkan bahwa Nilai signifikan dari variabel *Financing to Deposit Ratio* (X2) sebesar 0.0283 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan Hipotesis 2 (H_2) dalam penelitian ini maka dapat

disimpulkan bahwa “*Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*” sehingga pernyataan ini diterima.

Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio*, maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan karena semakin banyak pembiayaan yang dapat disalurkan, dengan catatan bahwa bank tersebut harus mampu menyalurkan pembiayaan tersebut dengan optimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Slamet (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return on Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019.

Hasil analisis dari data yang telah diolah menunjukkan bahwa Nilai *coefficient* dari variabel *Non Performing Financing* (X3) sebesar -0.071088 dan nilai Prob sebesar 0.3646 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan Hipotesis 3 (H₃) dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa “*Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*” sehingga pernyataan ini ditolak.

Hal ini berarti bahwa Bank akan tetap memperoleh keuntungan walaupun NPF bank tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pravansati (2018) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return on Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019.

Hasil analisis dari data yang telah diolah menunjukkan bahwa uji F (uji simultan) diperoleh F hitung sebesar 20.77648 dan nilai Prob.F sebesar 0.000002 lebih kecil dari tingkat signifikan alpha 0.05 ($0.000002 < 0.05$). Berdasarkan Hipotesis 4 (H₄) dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa “Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap *Return on Asset*” sehingga pernyataan ini diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return on Asset*. Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dijabarkan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) pada BAB IV, Variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai koefisien 1,744442 dan nilai probabilitas sebesar 0,0033 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) pada BAB IV, Variabel *Financing to Deposit Ratio* memiliki nilai koefisien 0.019560 dan nilai probabilitas sebesar 0,0283 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka variabel *Financing to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, yang artinya pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga berhasil dikerahkan oleh bank dengan optimal. Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) pada BAB IV, Variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai koefisien -0.071088 dan nilai probabilitas sebesar 0,3646 dimana nilai probabilitas ini lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hal ini berarti bahwa Bank akan tetap

memperoleh keuntungan walaupun *Non Performing Financing* bank tersebut mengalami peningkatan atau penurunan.

Pembiayaan *Murabahah* yang banyak diminati oleh nasabah, penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara optimal oleh bank dan tingkat kemacetan pembiayaan yang rendah akan meningkatkan profitabilitas bank. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019.

Saran

Bagi PT. Bank Syariah Bukopin disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan maupun faktor-faktor eksternal dalam meningkatkan *Return on Asset*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa lebih menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan cara menambahkan variabel bebas, seperti menambahkan variabel NIM, DPK dan lain sebagainya agar memperoleh hasil yang maksimal dan hasil yang lebih bervariasi yang dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* dan juga penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian sehingga data yang terkumpul bisa lebih baik.

REFERENSI

- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Annisa Dharma Pertiwi, Sri Abidah suryanigsih (2018) "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1 No2, 2018
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Hulwati. (2006). *Ekonomi Islam*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Karim, Adiwarmar Azwar. (2007). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maya, K., Taufik, W., & SHI, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap *Return on Asset* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016
- Medina., Rina, M. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1
- Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" *Journal of Islamic economics, finance and banking*, vol1.No 1&2, 2019
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad.(2013). *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah Edisi I*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- M. Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.\
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148-159.
- Reinissa Ramadhani .D.P., (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin. (2013). *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin.(2010). *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi, Slamet. (2014) "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765 Universitas Negeri Semarang

- Sudirman, Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Widodo, Sugeng. (2010). *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikasi*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Sutrisno. "The effects Financing and Risk on the Performance Of Islamic Bank: Empirical evidence from Indonesian Islamic Bank". *Bussines and Management Research*, 2016
- Wardiantika, Lifestin dan Rohmawati Kusumahningtias. (2014). "Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012". *Jurnal ilmu Manajemen*, Volume 2. No.4, Oktober
- Wibowo. E. S., dan Syaichu, M. (2013) "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Diponegoro Journal of Manajement*. Vol. 2, No. 2, 1-10
- Widodo, Sugeng. (2010). *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikasi*. Yogyakarta: Asgard Chapter.